

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan informasi yang diperoleh dari penelitian. Metode deskriptif merupakan suatu desain penelitian yang tujuan utamanya untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu keadaan didalam suatu kelompok atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang berlandaskan pada prinsip *postpositivisme*, dipakai pada penelitian dengan keadaan objek yang alamiah, dimana instrumen kunci ialah peneliti, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan data tentang bagaimana proses retensi dan penyusutan dokumen rekam medis serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan retensi dan penyusutan di Puskesmas Gamping II Sleman.

### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini diadakan di Puskesmas Gamping II Sleman. Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 – Juni 2022

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### 1. Objek

Objek penelitian yaitu target ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan makna tertentu tentang suatu hal objektif, benar dan faktual (Sugiyono, 2019). Objek penelitian yang diambil yaitu dokumen rekam medis inaktif.

#### 2. Subjek

Subjek merupakan narasumber penelitian yang mengetahui objek penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang mengetahui objek penelitian. Kualifikasi reponden dipilih yaitu orang yang mengetahui mengenai penyusutan, yaitu koordinator rekam medis, dan 2 staff rekam medis di Puskesmas Gamping II Sleman.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu media yang dipakai untuk menilai kejadian alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu:

1. *Checklist* Observasi

*Checklist* observasi ialah suatu tabel yang berupa nama subjek dan sebagian fakta hingga identitas lainnya pada objek pengamatan. (Notoatmodjo, 2018). *Checklist* observasi digunakan untuk membantu penelitian saat observasi dengan melakukan cek dan pencatatan hasil pengamatan di lapangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu daftar pertanyaan yang isinya sudah tersusun dengan sempurna sehingga narasumber dapat menyampaikan jawaban (Notoatmodjo, 2018). Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa catatan pertanyaan yang tertulis dan akan ditanyakan peneliti pada setiap responden. Responden pada wawancara ini yaitu petugas rekam medis.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah penambahan dari pelaksanaan teknik observasi dan wawancara pada studi kualitatif (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan informasi dari buku-buku pedoman, gambar sebagai bahan untuk melengkapi informasi yang diperlukan.

#### E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional merupakan deskripsi tentang suatu variable yang akan ukur dengan variabel yang berkaitan. Definisi operasional yang digunakan, yaitu :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Alat Ukur
1	Dokumen Rekam Medis	Dokumen yang berisi daftar tentang identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan,	Observasi

		tindakan dan jasa lain kepada pasien dari sarana kesehatan	
2	Retensi	Sistem yang mengatur jangka waktu penyimpanan dokumen catatan medis	Wawancara dan observasi
3	Penyusutan	Suatu langkah mengurangi dokumen rekam medis pada rak penyimpanan	Wawancara dan observasi

## F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan

Pengelolaan informasi ialah suatu tahap yang berpengaruh untuk mendapatkan informasi penelitian yang baru didapatkan dengan maksud untuk informasi yang disajikan bermutu (Notoatmodjo, 2018).

Tahap pengolahan data menurut Notomatmodjo (2018) yaitu:

#### a. Penyuntingan informasi (*Editing*)

Hasil dari wawancara dan observasi di lahan perlu diadakan pengkajian informasi (*editing*). Langkah ini diadakan untuk mengecek hasil wawancara yang dilakukan.

#### b. Memberian kode (*Coding*)

Pemberian kode dimaksud untuk memperbaiki informasi tanya jawab kepada setiap responden sesuai karakteristik.

#### c. Menginput informasi (*Processing*)

Informasi yang didapatkan pada setiap narasumber dimasukkan ke dalam computer dalam bentuk angka mau pun huruf.

#### d. Penyaringan informasi (*Cleaning*)

Informasi setiap narasumber yang sudah dimasukkan, harus diperiksa kembali agar tidak adanya kesalahan, dan diadakan perbaikan.

### 2. Analisis Data

Analisis informasi ialah metode mengetahui dan menulis dengan sistematis informasi dari hasil wawancara, catatan lahan, dan juga dokumentasi yang didapatkan, dan informasi yang diberikan kepada orang lain mudah dimengerti (Bogdan dalam Sugiyono, 2019).

Beberapa kegiatan analisis informasi penelitian berdasarkan Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2019), yaitu sebagai berikut:

a. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Pada studi kualitatif pengumpulan informasi dilaksanakan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi informasi ialah menyimpulkan, mencari dan memilah informasi, memfokuskan informasi yang pokok, maka informasi yang sudah direduksi akan menghasilkan informasi yang jelas yang jelas dan memudahkan peneliti.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dalam bentuk tulisan berupa naratif.

d. *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan studi kualitatif yaitu hal baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, bisa berbentuk deskripsi atau gambaran tentang objek masih belum pasti, maka akan jelas setelah diteliti.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjaga etika penelitian. Prinsip etik yang diterapkan pada kegiatan penelitian sejak dari penyusunan proposal sampai publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Prinsip etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

1. Menghargai harkat dan martabat

Dalam menghasilkan data mengenai maksud penelitian maka perlu memperhitungkan hak kepada narasumber penelitian. Peneliti perlu memberi hak setiap narasumber untuk menyampaikan atau tidak menyampaikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian

Identitas subjek pada penelitian dilindungi kerahasiaan tetapi diberi kode nama yaitu diberikan kode dengan menggunakan nomor.

3. Menghormati aspek keadilan

Peneliti harus menjaga prinsip keseimbangan serta kebenaran, transparansi, dan kewaspadaan. Dasar keadilan melindungi tiap narasumber penelitian mendapatkan tindakan dan manfaat yang sama, tanpa mengecualikan jenis kelamin, etnis, agama dan sebagainya.

4. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang didapat

Setiap penelitian perlu mendapatkan keuntungan yang optimal bagi narasumber penelitian dan mengurangi akibat yang membebani bagi narasumber.

### **H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dimulai. Tahapan persiapan yang dilakukan, yaitu mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini diadakan pada saat pengambilan data setelah mendapatkan izin penelitian. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Menyusun laporan

Menyusun laporan ialah langkah terakhir dengan mengolah dan menganalisis data. Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan akhir sesuai buku panduan dari Bab IV berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, dan Bab V berisi kesimpulan dan juga saran. Setelah itu mengerjakan revisi sesuai arahan pembimbing untuk merencanakan ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan Karya Tulis Ilmiah.